# Evaluasi Tata Kelola TI pada Puskesmas Sukarami Menggunakan Framework Cobit 5 *Domain EDM*

Titah[1*], Tata Sutabri[2]
[1,2]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma
e-mail:titaht26@gmail.com

**DOI**: https://doi.org/10.31603/komtika.v8i2.12648

*Received: 14-11-2024, Revised: 22-11-2024, Accepted: 28-11-2024*

## ABSTRACT

Sukarami Community Health Center as a first level health service center has an important role in providing health services for the community in its working area. In the current digital era, Sukarami Community Health Center is faced with challenges and opportunities that come from advances in information technology. Digitalization in the health sector not only helps speed up administration and service processes, but also makes it easier to integrate ongoing health data. So that the application of information technology in an agency can be optimized well for the benefit of the agency, ongoing governance must be taken into account. The aim of this research is to evaluate the ongoing information technology governance at Sukarami Community Health Center using the Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM) framework. The results of this research show that currently the capability level at the Sukarami Community Health Center is at level 2 (managed process). This shows that the agency has actively implemented information technology in accordance with its objectives, then the results of the gap analysis to achieve the target level are level 3 (Established Process) has a gap value of 1, therefore, to achieve the target level, the author provides several recommendations for the future which can be used as a reference in improving the level obtained now.
**Keywords:***IT Governance, EDM, Cobit 5, Capability level*

## ABSTRAK

Puskesmas Sukarami sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam era digital saat ini, Puskesmas Sukarami dihadapkan pada tantangan dan peluang yang berasal dari kemajuan teknologi informasi. Digitalisasi di sektor kesehatan tidak hanya membantu mempercepat proses administrasi dan pelayanan, tetapi juga mempermudah integrasi data kesehatan yang berkelanjutan. Agar penerapan teknologi informasi pada instansi dapat di optimalkan dengan baik untuk kepentingan instansi maka harus diperhatikan tata kelola yang sedang berjalan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi yang sedang berjalan di puskesmas sukarami menggunakan framework Cobit 5 *Domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM).* Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa saat ini capability level pada puskesmas sukarami berada pada level 2 *(managed process)* Hal ini menunjukkan bahwa instansi telah secara aktif menerapkan teknologi informasi sesuai dengan tujuannya, kemudian hasil analisis gap untuk mencapai level target yaitu level 3 *(Established Process)* memiliki nilai kesenjangan 1, oleh karena itu untuk mencapai level target maka penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk kedepannya bisa menjadi acuan dalam meningkatkan level yang didapat sekarang.
**Kata Kunci**: Tata Kelola TI, EDM, Cobit 5, *Capability level*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) di era saat ini telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor terutama dalam menunjang dan meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan proses kerja yang ada dalam sebuah instansi termasuk sebuah puskesmas. Agar penerapan teknologi informasi pada instansi dapat di optimalkan dengan baik untuk kepentingan instansi maka harus diperhatikan tata kelola yang sedang berjalan. Fungsi Tata kelola Teknologi informasi adalah untuk memastikan teknologi informasi mendukung tujuan organisasi[1].

Puskesmas Sukarami sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam era digital saat ini, Puskesmas Sukarami dihadapkan pada tantangan dan peluang yang berasal dari kemajuan teknologi informasi. Digitalisasi di sektor kesehatan tidak hanya membantu mempercepat proses administrasi dan pelayanan, tetapi juga mempermudah integrasi data kesehatan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, Puskesmas Sukarami dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan, sekaligus mendukung tujuan strategis dalam meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan.

Namun, transformasi digital juga menghadirkan dampak buruk, termasuk ancaman terhadap keamanan data dan kemungkinan disfungsi operasional akibat implementasi teknologi yang tidak terkelola dengan baik[2]. Oleh karena itu, penerapan tata kelola teknologi informasi yang efektif menjadi sangat penting untuk meminimalisir risiko ini. Tata kelola teknologi informasi yang baik tidak hanya membantu dalam manajemen risiko, tetapi juga memastikan bahwa penggunaan teknologi selaras dengan tujuan strategis Puskesmas Sukarami, sehingga dapat memberikan layanan yang aman, andal, dan berkesinambungan kepada masyarakat.

Dari Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa saat ini Puskesmas belum melakukan evaluasi yang sistematis terhadap tata kelola teknologi informasi (TI) yang ada. Tanpa adanya evaluasi, sulit untuk mengetahui tingkat kematangan penerapan sistem TI dan sejauh mana sistem tersebut telah mendukung proses bisnis dalam memberikan pelayanan operasional yang efektif dan efisien. Ketiadaan penilaian ini juga mengakibatkan kurangnya pemahaman akan kelemahan dan potensi pengembangan teknologi yang ada di Puskesmas. Hal ini penting, karena tata kelola TI yang baik tidak hanya akan membantu mengoptimalkan operasional dan pelayanan, tetapi juga memastikan bahwa penerapan teknologi sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan strategis organisasi. Dengan demikian, evaluasi tata kelola TI sangat diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana sistem TI yang ada dapat mendukung pelayanan kesehatan yang lebih optimal bagi masyarakat.

Audit yaitu proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, untuk memberikan asersi / pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait[3]. audit ini mengevaluasi kepatuhan organisasi terhadap standar yang disepakati, dengan tujuan memastikan ketersediaan (*availability*), kerahasiaan (*confidentiality*), dan integritas (*integrity*) informasi. Auditor mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Proses audit atau proses evaluasi tata kelola teknologi informasi pada puskesmas sukarami ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan domain EDM *(Evaluating, Direction and Monitoring)* pada Cobit 5 COBIT merupakan kerangka kerja yang disusun untuk panduan tata kelola teknologi informasi melalui pendefinisian strategi dan control yang dilengkapi dengan panduan atau alat untuk menilai atau mengukur layanan teknologi yang diterapkan organisasi telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan[4]. Untuk mengetahui tata kelola TI pada puskesmas berjalan dengan baik atau tidak pada penelitian ini framework cobit yang akan di gunakan

sebagai acuan karena COBIT 5.0 merupakan standar komprehensif yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif[5]. Cobit 5 merupakan kerangka kerja yang umum dan dapat digunakan untuk semua ukuran perusahaan, baik komersial, perusahaan non profit atau sektor publik. Cobit 5 didasarkan pada lima prinsip utama untuk manajemen dan tata kelola TI perusahaan[6].COBIT 5 memiliki model referensi proses yang detail, lengkap dan menyeluruh untuk menentukan dan menjelaskan mengenai proses tata kelola dan manajemen TI[7].Kerangka kerja COBIT 5 memiliki lima cakupan domain yaitu *Domain EDM (Evaluating, Direction and Monitoring), Domain APO ( Align, Plan and Organize), Domain BAI (Build, Acquire and Implement), Domain DSS (Deliver, Service and Support), dan Domain MEA (Monitoring, Evaluate, and Asses)* dengan total keseluruhan terdapat 37 proses yang ada di dalamnya[8]. Namun pada penelitian ini subdomain yang akan di gunakan adalah EDM01, EDM02, EDM03, EDM04 dan EDM05 karena subdomain ini berfokus pada evaluasi kinerja organisasi, pengelolaa risiko dan rekomendasi terkait perbaikan kinerja tata kelola TI yang ada.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cheril Amelita Taraudu, hasil yang didapat yaitu menunjukan hasil capability level saat ini pada Yayasan Bina Darma ada pada level 1 *(Performed Process)*[9]. Kemudian pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muhamad Amirudin, hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata indeks kematangan sebesar 1,7 dan tingkat kematangan saat ini berada di level 2[10].

Penelitian pada Puskesmas Sukarami menggunakan framework COBIT 5 dengan fokus pada *domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)* bertujuan untuk memahami dan menilai tata kelola TI yang ada pada instansi tersebut. *Domain EDM* dalam COBIT 5 mencakup proses-proses untuk mengevaluasi (*evaluate*), mengarahkan (*direct*), dan memonitor (*monitor*) penggunaan TI agar selaras dengan strategi bisnis dan nilai organisasi. Melalui proses ini, pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko TI dilakukan secara terstruktur, sehingga TI dapat memberikan manfaat maksimal kepada organisasi.

Proses EDM terdiri dari lima tujuan utama, yaitu:

1. *EDM01 (Ensure Governance Framework Setting and Maintenance)*
   Menjelaskan kebutuhan tata kelola yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara TI dan perusahaan.
2. *EDM02 (Ensure Benefits Delivery)*
   Mengoptimalkan proses bisnis, aset TI, dan layanan TI perusahaan guna meraih keuntungan maksimal.
3. *EDM03 (Ensure Risk Optimization)*
   Menjamin optimalisasi pengelolaan risiko perusahaan yang berkaitan dengan TI.
4. *EDM04 (Ensure Resource Optimization)*
   Memastikan orang, proses dan teknologi yang ada pada perusahaan telah memadai agar bisa mencapai tujuan perusahaan.
5. *EDM05 (Ensure Stakeholder Transparency)*
   Memastikan bahwa kinerja TI perusahaan dan pengukuran pelaporannya transparan dengan *stakeholders* menyetujui tujuandan perubahan yang diperlukan[11] [12].

Dengan menggunakan domain EDM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana tata kelola TI telah diterapkan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan instansi. Domain EDM dalam framework COBIT 5 menekankan pentingnya proses evaluasi, pengarahan, dan pengawasan dalam tata kelola TI untuk memastikan bahwa implementasi teknologi sesuai dengan visi dan strategi yayasan. Melalui evaluasi ini, puskesmas sukarami dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, memberikan arahan yang tepat untuk pengembangan TI, serta memastikan

pengawasan yang konsisten untuk mendukung kegiatan operasional dan keberhasilan tujuan organisasi secara keseluruhan.

## METODEPENELITIAN

A. Alur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang di gambarkan seperti gambar 2.

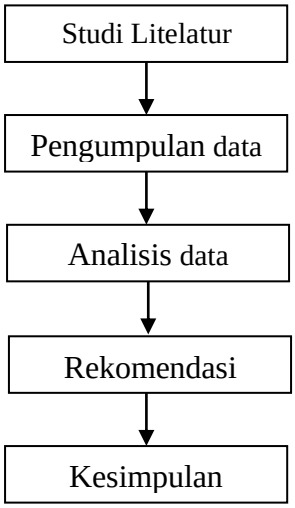


Gambar 1 Alur Penelitian

Pada tahap pertama adalah studi literatur yaitu mengumpulkan berbagai informasi yang relavan dari berbagai sumber untuk membangun dasar teori dalam penelitian ini seperti mengidentifikasi, meninjau, dan menganalisis studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Setelah melakukan evaluasi terhadap masalah yang sedang terjadi tahap selanjutnya yaitu menentukan domain pada *framework* cobit 5 sesuai dengan masalah yang di temukan.

Kemudian tahap pengumpulan data yang terbagi dalam tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.Yang pertama mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lokasi penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa staf TI yang bertugas, lalu menyebarkan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan.

Setelah data terkumpul kemudian tahap selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan data yang sudah ada, dan hasil dari perhitungan kemudian membuat rekomendasi untuk perbaikan penerapan teknologi informasi di Puskesmas sukarami lalu kesimpulan. Dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk perbaikan pada puskesmas sukarami.

Observasi dilakukan di puskesmas sukarami untuk mengetahui bagaimana tata kelola teknologi informasi, visi dan misi yang saat ini sedang berjalan di puskesmas sukarami, Observasi dilakukan pada bulan september 2024.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan peneliti[13]. Wawancara ini dilakukan di puskesmas sukarami dengan narasumber staf TI, pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan visi dan misi organisasi,proses bisnis organisasi, Penerapan teknologi informasi, bagaimana cara mengelola TI di puskesmas, dan Masalah apa saja yang di hadapi dalam proses penerapan TI.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[14].

Kuesioner terdiri ini dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden di puskesmas sukarami. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus pada *domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor).* Penilaian tingkat kematangan responden dilakukan menggunakan model maturity level yang mencakup level 0 hingga 5.

Data sekunder rmerupakan sumber data yang tidaklangsung diperoleh dari tangan pertamapemilik data orisinil, melainkan tangankedua atau yang menurut peneliti mendukung penelitian yang dilakukan Data[15]. Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan audit tata kelola teknologi informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan merujuk pada domain EDM yang tersedia, penulis melakukan pengambilan dan pengumpulan data dengan cara menyebar kuisioner untuk memahami tata kelola yang diterapkan di Puskesmas Sukarami. Untuk itu, penulis menyusun beberapa pertanyaan yang saling berkaitan dengan aspek-aspek yang ada dalam domain EDM dan mengajukannya kepada staf IT Puskesmas.Adapun pertanyaannya seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan

| Domain | Pertanyaan |
|---|---|
| *EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* | Apakah tata kelola TI di Puskesmas selaras dengan visi dan misi organisasi?<br>Apakah perawatan terhadap alat-alat TI di puskesmas dilakukan dengan baik?<br>Apakah evaluasi dampak TI terhadap operasional puskesmas dilakukan dengan baik? |
| *EDM02 Ensure Benefit Delivery* | Apakah evaluasi manfaat yang diperoleh dari TI dilakukan secara berkala?<br>Apakah ada kebijakan atau arahan untuk memastikan bahwa TI memberikan manfaat maksimal?<br>Sejauh mana puskesmas memantau apakah manfaat TI yang diharapkan telah tercapai? |
| *EDM03 Ensure Risk Optimisation* | Apakah puskesmas mengevaluasi risiko-risiko yang terkait dengan TI secara berkala?<br>Apakah ada arahan yang jelas mengenai mitigasi risiko TI?<br>Seberapa efektif puskesmas dalam memantau penerapan mitigasi risiko TI? |
| *EDM04 Ensure Resource Optimisation* | Apakah evaluasi penggunaan sumber daya TI dilakukan untuk memastikan efisiensi?<br>Apakah ada arahan atau kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya TI?<br>Sejauh mana puskesmas memantau efektivitas penggunaan sumber daya TI? |
| *EDM05 Ensure Stakeholders Transparency* | Apakah laporan kinerja TI disampaikan secara transparan kepada pemangku kepentingan?<br>Seberapa baik komunikasi antara departemen TI dan manajemen puskesmas?<br>Apakah stakeholder (termasuk manajemen dan pengguna) dilibatkan dalam proses evaluasi TI? |

Setelah mengumpulkan data melalui proses penyebaran kuisioner kepada beberapa staf IT mengenai bagaimana tata kelola dalam penerapan TI di puskesmas sukarami dengan 3 pertanyaan di setiap proses domain seperti pada tabel 2. Metode kuisioner ini menggunakan skala likert dengan bobot nilai 1-5 untuk mengetahui pendapat responden terhadap penerapan TI di puskesmas. Dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penghitungan skor.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Skor EDM

| Proses | Skor | Rata-rata |
|---|---|---|
| EDM01.01 | 2,0 | |
| EDM01.02 | 1,8 | 1,9 |
| EDM01.03 | 2 | |
| EDM02.01 | 2 | |
| EDM02.02 | 1,8 | 1,9 |
| EDM02.03 | 1,9 | |
| EDM03.01 | 2,1 | |
| EDM03.02 | 1,7 | 1,7 |
| EDM03.03 | 1,4 | |
| EDM04.01 | 1,7 | |
| EDM04.02 | 1,9 | 1,9 |
| EDM04.03 | 2 | |
| EDM05.01 | 2,2 | |
| EDM05.02 | 2 | 2 |
| EDM05.03 | 1,8 | |

Dari tabel 3 pengolahan data kuisioner dapat dilihat skor rata-rata yang di dapat pada domain EDM01 yaitu 1,9, skor rata-rata yang di dapat pada domain EDM02 yaitu 1,9, skor rata-rata yang di dapat pada domain EDM03 yaitu 1,7, skor rata-rata yang di dapat pada domain EDM04 yaitu 1,9, dan skor rata-rata yang di dapat pada domain EDM05 adalah 2. Langkah selanjutnya adalah menghitung maturity level, dari skor rata-rata yang didapat maka hasil maturity level dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil *Maturity Level*

| Proses | Indeks Kematangan | Tingkat Kematangan | Kondisi |
|---|---|---|---|
| EDM01 | 1,9 | 2 | *Managed Process* |
| EDM02 | 1,9 | 2 | *Managed Process* |
| EDM03 | 1,7 | 2 | *Managed Process* |
| EDM04 | 1,9 | 2 | *Managed Process* |
| EDM05 | 2 | 2 | *Managed Process* |
| Rata-rata EDM | 1,9 | 2 | *Managed Process* |

Saat ini, tingkat kematangan dalam pengelolaan teknologi informasi pada *domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor)* khususnya di subdomain EDM01, EDM02, EDM03, EDM04 dan EDM05 berada pada level 2 (*Managed Process*). Hal ini menunjukkan bahwa puskesmas sukarami telah secara aktif menerapkan teknologi informasi sesuai dengan tujuannya, namun penerapannya belum sepenuhnya terstruktur dengan baik dan hasil yang dicapai dalam setiap proses belum sepenuhnya terpenuhi maka perlu dipelihara dan dikendalikan.

Berdasarkan Hasil tingkat kematangan diatas dapat dilihat bahwa tingkat kematangan penerapan teknologi informasi di puskesmas sukarami saat ini berada pada level 2 *(Managed Process)* dan tingkat kematangan yang di harapkan adalah pada level 3 (*Established Process)*. Untuk itu perlu dilakukan analisis kesenjangan antara level saat ini dan level target.

Tabel 5 Analisis Gap

| Proses | Level Saat Ini | Level Target | Gap |
|---|---|---|---|
| EDM01 | 2 | 3 | 1 |
| EDM02 | 2 | 3 | 1 |
| EDM03 | 2 | 3 | 1 |
| EDM04 | 2 | 3 | 1 |
| EDM05 | 2 | 3 | 1 |

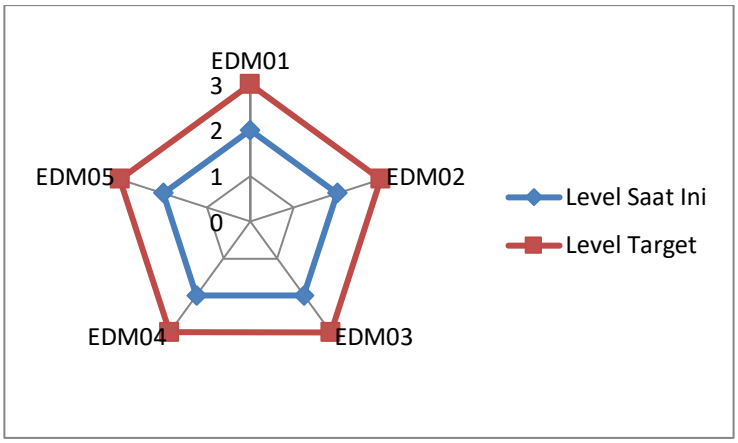


Gambar 2 Diagram Laba-laba analisis Gap Tingkat kematangan Domain EDM

Dapat dilihat pada diagram analisis gap diatas hasil yang didapatkan yaitu nilai rata-rata EDM01-EDM05 masih belum mencapai tingkat kematangan yang diharapkan oleh puskesmas sukarami, dapat dilihat rata-rata jarak antara seluruh Proses domain adalah 1 yang artinya masih terdapat gap untuk mencapai level target. Maka perlu adanya rekomendasi untuk perbaikan pada setiap domain. Untuk mencapat level target. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diberikan:

1. *EDM01 (Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*)**:** Tingkatkan pengawasan berkala terhadap tata kelola TI dan susun SOP sebagai panduan kerja. Selain itu, dokumentasikan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan dan sediakan tenaga ahli yang kompeten untuk mengelola infrastruktur TI.
2. *EDM02 (Ensure Benefits Delivery):* Lakukan evaluasi manfaat TI secara berkala untuk memastikan kontribusi maksimal TI pada operasional. Rencanakan program kerja dan kebijakan investasi TI yang efektif serta tetapkan SOP untuk pengiriman nilai TI yang sesuai harapan.
3. *EDM03 (Ensure Risk Optimization):* Kembangkan kebijakan manajemen risiko dan dokumentasi SOP penanganan risiko untuk respons cepat terhadap potensi risiko TI. Lakukan evaluasi kinerja staf serta pelatihan berkelanjutan terkait manajemen risiko.
4. *EDM04 (Ensure Resource Optimization):*Tingkatkan kompetensi pegawai dengan pelatihan TI dan tambahkan SDM yang kompeten di bidang TI agar efisiensi penggunaan sumber daya semakin optimal.
5. *EDM05 (Ensure Stakeholder Transparency):* Tingkatkan transparansi antara pemangku kepentingan melalui pertemuan rutin dan koordinasi. Dokumentasikan kinerja TI dan susun SOP untuk memastikan transparansi dalam pelaporan TI.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di Puskesmas Sukarami saat ini berada pada level 2 atau *Managed Process*. Hal ini mengindikasikan bahwa proses TI yang diterapkan sudah diatur secara terencana dan dipantau namun belum sepenuhnya terstruktur dengan baik, sehingga hasil yang dicapai dalam setiap proses belum optimal. Target yang ingin dicapai adalah level 3 (*Established Process*), di mana proses-proses TI telah distandardisasi dan diterapkan di seluruh bagian organisasi. Terdapat kesenjangan sebesar 1 poin antara tingkat kematangan saat ini dengan target yang diharapkan, yang perlu diperbaiki melalui rekomendasi pada setiap domain COBIT 5 EDM.

Diharapkan Puskesmas sukarami dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan tingkat kematang mengenai penerapan tata kelola Teknologi Informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Muthmainnah, S. Safwandi, M. Jannah, and V. Ilhadi, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Proses Dss03 Dan Mea01 Di Universitas X," *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, May 2021, doi: 10.29103/sisfo.v5i1.4848.

[2] T. SutabriDarmawan Napitupulu, *Sistem Informasi Bisnis*. Andi, 2019.

[3] R. F. Putri and R. F. Putri, "Audit Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Teknologi Informasi Terhadap Gaya Hidup Di Era New Normal," *METHOSIKA J. Akunt. Dan Keuang. Methodist*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Oct. 2022, doi: 10.46880/jsika.Vol6No1.pp88-95.

[4] M. Amirudin, A. T. Priandika, D. Pasha, F. Syanofri, and A. Devin, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, And Monitor (Edm) Pada Kantor Desa Kebagusan," *TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, May 2023, doi: 10.33365/tft.v3i2.2512.

[5] P. A. Moonda and B. Norita, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus : PT. Jamkrida Provinsi Jawa Tengah)," *J. Masy. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–21, Jun. 2020, doi: 10.14710/jmasif.11.1.31449.

[6] A. P. Rabhani *et al.*, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sisfokom Sist. Inf. Dan Komput.*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.

[7] Evariani and T. Sutabri, "Analisis Layanan Tata Kelola Aplikasi Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Cobit 5 pada STIK Bina Husada," *J. Ilm. Bin. STMIK Bina Nusant. Jaya Lubuklinggau*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2023, doi: 10.52303/jb.v5i1.98.

[8] M. Amirudin, A. T. Priandika, D. Pasha, F. Syanofri, and A. Devin, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, And Monitor (Edm) Pada Kantor Desa Kebagusan," *Telefortech J. Telemat. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, May 2023, doi: 10.33365/tft.v3i2.2512.

[9] D. Firmansyah, M. R. M, A. M. Januriana, and A. Dongoran, "Analisis Capability Domain DSS01 Menggunakan COBIT 2019 pada PT Solusi Finansialku Indonesia," *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, pp. 74–84, Jun. 2024, Accessed: Nov. 09, 2024. [Online]. Available: https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/3809

[10] D. Darmawan and A. F. Wijaya, "Analisis dan Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 pada PT. XYZ," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2022, doi: 10.51519/journalcisa.v3i1.139.

[11] B. Asmara, Y. T. Mursityo, and A. Rachmadi, "Evaluasi Proses Optimalisasi Sumber Daya dan Kegiatan Operasional pada PT. Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Domain EDM 04, APO 07, dan DSS 01," *J.*

*Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 3, Art. no. 3, Jun. 2020, Accessed: Nov. 09, 2024. [Online]. Available: https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7111

[12] C. N. Damanik, M. Mustikasari, and A. Suroso, "Analisis Tata Kelola Sistem Informasi di Perusahaan Pengelola Kawasan Industri Menggunakan Domain EDM Pada Kerangka Kerja COBIT 5," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 6, no. 3, Art. no. 3, Sep. 2021, doi: 10.30591/jpit.v6i3.3027.

[13] A. Wijaya, "An Information Technology Governance Audit Planning Calibration Laboratory Using Cobit 2019," *J. Fasilkom*, vol. 10, no. 3, Art. no. 3, Dec. 2020, doi: 10.37859/jf.v10i3.2272.

[14] T. Titah and T. Sutabri, "Analisis Kualitas Layanan Shopee menggunakan pendekatan E-ServQual dan Potential Gain in Customer Value(PGCV)," *Jupit. J. Penelit. Ilmu Dan Teknol. Komput.*, vol. 15, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2023, doi: 10.5281/zenodo.10075026.

[15] D. I. Agselmora and A. P. Utomo, "Audit Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 Domain DSS Pada Universitas Stikubank Semarang | JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)," Dec. 2022, Accessed: Nov. 09, 2024. [Online]. Available: https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2612

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License